

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era *Modern* ini, Kondisi pengarsipan tradisional yang tidak efisien Inspektorat umumnya masih menggunakan sistem pengarsipan konvensional yang terfokus pada dokumen fisik. Pengelolaan berkas dan dokumen secara manual cenderung tidak efisien dan memakan waktu.

Kebutuhan akan akses yang cepat dan tertata Inspektorat membutuhkan akses yang cepat dan terstruktur terhadap dokumen-dokumen penting. Sistem pengarsipan yang berbasis fisik bisa menjadi hambatan dalam mencapai ketersediaan informasi yang tepat pada waktu yang tepat.

Peningkatan efisiensi melalui penerapan Model FAST. Model FAST merupakan pendekatan yang berfokus pada pengelompokan dan klasifikasi dokumen berdasarkan subjek-subjek tertentu, memungkinkan akses yang lebih cepat dan terarah.

Pentingnya Integrasi Teknologi dalam Pengelolaan Dokumen Mengadaptasi sistem pengarsipan berbasis teknologi, seperti menggunakan Model FAST, akan memberikan kemajuan signifikan dalam efisiensi pengelolaan dokumen. Integrasi teknologi dalam proses pengarsipan akan membuka pintu bagi penghematan waktu, sumber daya, dan meningkatkan kualitas akses informasi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah penting sebagai berikut

1. Apakah sistem pengarsipan yang direncanakan mengintegrasikan Model FAST dapat dijalankan dan dikelola secara berkelanjutan oleh Inspektorat?

2. Bagaimana tingkat penerimaan dan kesiapan pengguna di Inspektorat terhadap implementasi sistem pengarsipan baru yang menggunakan Model FAST?
3. Sejauh mana Model FAST dapat meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan pengelompokan informasi dalam pengarsipan berkas?
4. Bagaimana ruang penyimpanan yang terbatas mempengaruhi kapasitas dan pemeliharaan dokumen di Inspektorat

### 1.3 Batasan Masalah

Agar perancangan sistem informasi ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan. Maka, permasalahan yang ada di batasi sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi ini menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai *databasenya*.
2. Pada tampilan menu utama *website* terdapat konten-konten *Login*, *Pengarsipan*, *upload* dokumen, *form* pengimputan, kategori *Pengarsipan*, dan terdapat fitur *download* dokumen.
3. Pengujian sementara sistem informasi ini *offline*, maksudnya diuji dengan akses *localhost* pada komputer, adapun pengujian lanjut akan di *upload* ke internet.

### 1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kaji maka Tugas Akhir ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut :

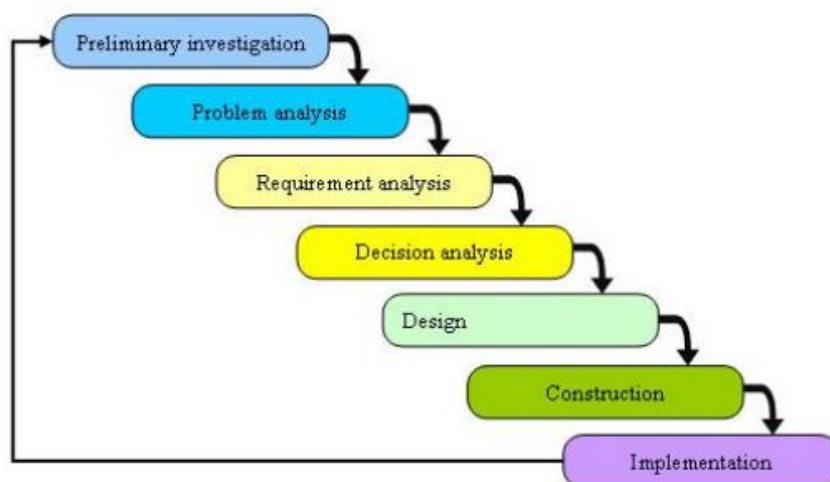
1. Memenuhi salah satu persyaratan untuk dapat menyelesaikan Kerja Praktek di ISB Atma Luhur.
2. Merancang dan membuat *website* dengan menerapkan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *databasenya*.
3. Merancang dan membuat *website* untuk menginput dokumen sesuai dengan identitas dokumen dan kelompok dokumen.

## 1.5 Model Penelitian

Model yang digunakan adalah model FAST

Model FAST adalah pendekatan dalam mengorganisasi dan mengelompokkan informasi yang memungkinkan akses yang lebih cepat dan terarah.

1. Analisis Masalah Melakukan analisis masalah untuk mengetahui ruang lingkup dan permasalahan pengembangan sistem informasi.
2. Analisis Kebutuhan Analisis kebutuhan dilakukan untuk memastikan keinginan yang diperlukan dalam sistem data, ialah keinginan pengguna serta persyaratan sistem.
3. Desain Logis Tata penyusunan ini mengenakan tata cara penyusunan mengarah objek dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) jadi perlengkapan penyusunan.
4. Desain Fisik Ini ialah jenjang buat membarui desain logis sebagai bentuk fisik aplikasi, termasuk merancang antarmuka pengguna dan lebih jelasnya desain.



Gambar 1.1 Model FAST